

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki perkembangan dalam segala hal, tak terkecuali pada perkembangan kecerdasan. Menuntut ilmu merupakan salah satu upaya mengembangkan kecerdasan manusia. Ilmu adalah alat bagi manusia untuk mengetahui dan memahami sesuatu. Dengan ilmu banyak manusia menjadi baik, namun dengan ilmu juga manusia banyak yang menjadi buruk.¹ Dalam upaya ini banyak cara yang dilakukan, terutama melalui bidang pendidikan.

Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu program penting dalam pembangunan Nasional. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 fungsi dan tujuan pendidikan di sebutkan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi dasar peserta didik agar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas diri. Sebagai suatu sistem, pendidikan merupakan totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan.³ Kegiatan yang membantu

¹ Dodi Syihab, *Al-Qur'an Sandi Kecerdasan*, (Jakarta: Aldi Prima, 2010), h. 147.

² MPR dan DPR, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), h. 9

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h.19.

tercapainya tujuan pendidikan adalah berjalannya proses pembelajaran dengan baik. Maka dari itu sangat penting bagi sekolah maupun guru dalam memaksimalkan proses pembelajaran.

Pembelajaran diartikan sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.⁴ Secara umum dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan transfer ilmu yang terjadi antar guru, siswa, dan lingkungannya yang terjadi secara sadar sehingga menghasilkan perubahan perilaku dalam diri siswa.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi perkembangan, teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan Matematika di bidang teori bilangan, aljabar, teori peluang dan Matematika diskrit.

Pengertian Matematika tersebut juga sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Ashr ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرَ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا

بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ

⁴ *Ibid.*, h. 237.

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam kehidupan manusia sesungguhnya selalu ada perhitungan/matematika sehingga mampu memajukan daya pikir manusia dan manusia akan mendapatkan kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh dengan selalu memanfaatkan peluang yang diberikan Allah SWT.

Ketika keadaan normal dengan pembelajaran tatap muka guru akan mudah mengetahui siswa yang aktif dan pasif. Berbeda dengan situasi sekarang yang menjadi tantangan bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran. Karena dalam mata pelajaran Matematika siswa dituntut berperilaku baik dalam mencerminkan kepribadian Nabi, sahabat dan orang-orang shaleh dalam sejarah Islam.

Sekarang ini, dalam kondisi pandemi yang melanda dunia khususnya Indonesia, menjadikan tantangan besar bagi dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Seperti yang telah diumumkan oleh Menteri Pendidikan bahwa proses pembelajaran tatap muka ditiadakan dan di ganti dengan pembelajaran dari rumah secara daring. Hal ini sangat berpengaruh terhadap segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang di alami guru dan siswa. Namun tidak menjadi hambatan, bahkan sebaliknya menjadi tantangan dalam era global sekarang ini. Dengan majunya bidang teknologi menjadikan segala masalah akan terselesaikan dengan baik tidak terkecuali dalam bidang pendidikan seperti yang terjadi saat ini.

Menurut Isman dalam jurnal, pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa dapat melaksanakan pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Dalam pembelajaran daring biasanya guru dan siswa berinteraksi

menggunakan beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *video converence*, telepon atau *Ive chat*, *zoom*, maupun melalui *WAG (WhatsApp Group)*.⁵

Proses pembelajaran secara keseluruhan dilakukan di rumah secara online, baik itu pelajaran umum maupun pelajaran agama. Dengan adanya pembelajaran daring dari rumah, setiap tugas tertulis maupun praktek hanya bisa di arahkan oleh orang tua masing-masing secara maksimal. Sedangkan guru hanya bisa memonitor siswa melalui orang tua di rumah.

Dewasa ini, media sosial sangat banyak di gunakan dalam berbagai kepentingan baik oleh anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi yang meningkat, tidak sedikit guru dan siswa berinisiatif menggunakan media sosialnya dalam melakukan proses pembelajaran.

Salah satu media sosial yang sangat banyak digunakan pada masa pandemi sekarang ini adalah *WAG*. Banyak sekolah yang menggunakan *WAG* sebagai media untuk menyampaikan materi maupun pemberian tugas-tugas dalam pembelajaran. Salah satu sekolah yang menggunakan *WAG* sebagai media dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring adalah MIN 2 Banjar.

Hal ini menjadi tantangan baru bagi MIN 2 Banjar, terkhusus bagi guru-guru untuk meningkatkan lagi kemampuan dalam penggunaan teknologi. Karena keadaan ini mengharuskan guru meninggalkan model pembelajaran tradisional dan berpindah ke model pembelajaran modern dengan bantuan teknologi.

⁵ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 terhadap Implementasi pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 April, 2020, h. 56.

Mengingat letak dari MIN 2 Banjar berada di lingkungan desa, mengundang rasa ingin tahu bagi peneliti tentang bagaimana penerapan pembelajaran daring di Madrasah ini.

Berdasarkan keadaan dan masalah yang sudah diuraikan, maka dirasa perlu bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Matematika secara Daring di Kelas V MIN 2 Banjar”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran judul, maka peneliti merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *“instruction”* yang dalam bahasa Yunani *“instructus”* atau *“intruere”* yang berarti menyampaikan pikiran. Dengan demikian arti instuksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut melibatkan interaksi antar guru, siswa, lingkungan, dan sumber belajarnya.⁶ Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring atau melalui media online di kelas V MIN 2 Banjar.

2. Daring

⁶ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2008), h. 265-266.

Daring merupakan kepanjangan dari “dalam jaringan”. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring yang diterapkan dalam pelajaran matematika di kelas V MIN 2 Banjar. Aplikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran Matematika secara daring yaitu *WAG*. Namun, tidak menutup kemungkinan adanya penggunaan aplikasi lainnya yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa hal yang akan dijadikan fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring pada siswa kelas V MIN 2 Banjar?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring pada siswa kelas V MIN 2 Banjar?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring pada siswa kelas V MIN 2 Banjar.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring pada siswa kelas V MIN 2 Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi atau referensi penelitian selanjutnya dalam hal pelaksanaan pembelajaran secara daring dalam setiap jenjang pendidikan, khususnya di jenjang Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah.

2. Secara Praktis

- a. Dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kendala yang didapat siswa dalam belajar selama diterapkannya pembelajaran daring.
- b. Dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kendala yang didapat oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran daring.
- c. Dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih bervariasi, inovatif yang dapat memberikan dampak positif terhadap kemajuan/perkembangan siswa..

F. Tinjauan Pustaka

Peneliti merujuk pada beberapa literature hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fina Ariyani, mahasiswa Pendidikan Fisika di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2010 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media *Online Facebook* terhadap Hasil Belajar Fisika pada Konsep Termodinamika”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran fisika berbantuan media *online facebook* terhadap hasil belajar fisika pada konsep termodinamika. Jenis penelitian yang digunakan yaitu quasi eksperimen dengan desain penelitian *non-equivalent control group design*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t-hitung sebesar 3,22 dengan derajat kebebasan (dk) = 41 dan harga t-tabel sebesar 2,08, maka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Dengan demikian terdapat pengaruh pembelajaran fisika berbantuan media *online facebook* terhadap hasil belajar fisika siswa.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada pengkajian tentang pembelajaran *online* atau daring berbantuan aplikasi *online*. Perbedaannya terletak pada objek penelitian pembelajaran yang menggunakan aplikasi *online Facebook* dengan jenis dan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruhnya. Sedangkan yang akan diteliti oleh penulis menggunakan

WAG dengan jenis dan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajarannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Isna Normalita Sari, mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan metode data primer dengan dengan kuesioner. Hasil dari penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan dari kemudahan, kemanfaatan, dan kualitas layanan *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada pengkajian tentang pembelajaran *online* atau daring berbantuan aplikasi *online*. Perbedaannya terletak pada objek penelitian pembelajaran yang menggunakan *Google Classroom* dengan jenis dan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran. Sedangkan yang akan diteliti oleh penulis menggunakan *WAG* dengan jenis dan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajarannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Lia Pangestika, mahasiswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok”. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan observasi. Hasil penelitian dilihat dari Uji Hipotesis t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pemanfaatan media sosial *WhatsApp* pada tabel *coefficiens* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial *WhatsApp* berpengaruh terhadap penyebaran informasi pembelajaran.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada pengkajian tentang pembelajaran *online* atau daring berbantuan aplikasi *WhatsApp*. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitiannya yakni kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif hubungan kausal untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penyebaran informasi pembelajaran. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara daring dengan *WAG*.

G. Alasan Memilih Judul

1. Matematika merupakan mata pelajaran yang penting untuk diingat dan dipahami oleh siswa, karena sebagai penelian kelulusan sekolah.
2. Ingin mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dilakukan secara daring mampu menjadikan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga dengan baik mengembangkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotoriknya.
3. Sepengetahuan peneliti, masih belum ada yang melakukan penelitian tentang pembelajaran matematika secara daring di MIN 2 Banjar.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan diperinci lagi menjadi beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang: latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi/manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang: dan Pembelajaran Daring.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang: jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data, berisi tentang: gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup, merupakan pembahasan akhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran.